



Pengambilan Keputusan Mahasiswa Baru PTS di Bali dalam Memilih Prodi Pariwisata pada Masa pandemi Covid-19

Ni Made Christine Dwiyantri¹, Komang Adisanjaya²

¹Akademi Komunitas Manajemen Perhotelan Indonesia (AK-MAPINDO), Bali, Indonesia

²Universitas Triatma Mulya, Bali, Indonesia

Email: christine.suarthana@triatma-mapindo.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2021-11-20 Revised: 2021-12-15 Published: 2022-01-05 Keywords: <i>Reputation; Tourism; Students; Covid-19.</i>	This study aims to determine the decision making of new students of Private Universities in Bali in choosing the Tourism Study Program during the Covid-19 pandemic. The analysis technique used in this research is multiple linear regression. Prior to the analysis using the model, the instrument test and classical assumption test were first carried out as a prerequisite for the regression test. The population of this study were all students who chose tourism study programs at private universities in Bali. The sample used in this study was selected using the purposive sampling method, using the criteria that the students who were the sample in this study were new students for the 2020/2021 academic year.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2021-11-20 Direvisi: 2021-12-15 Dipublikasi: 2022-01-05 Kata kunci: <i>Reputasi; Pariwisata; Mahasiswa; Covid-19.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengambilan keputusan mahasiswa baru Perguruan Tinggi Swasta di Bali dalam memilih Program Studi Pariwisata pada masa pandemi Covid-19. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Sebelum dilakukan analisis menggunakan model tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen dan uji asumsi klasik sebagai prasyarat uji regresi. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang memilih program studi pariwisata pada Perguruan Tinggi Swasta di Bali. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling, dengan menggunakan kriteria mahasiswa yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa baru tahun akademik 2020/2021.

I. PENDAHULUAN

Sejak dimulainya kasus pertama yang berhubungan dengan Coronavirus Disease 19 atau yang lebih kita kenal dengan nama Covid-19 cukup berdampak bagi dunia pendidikan, dimana hampir seluruh pembelajaran dilakukan melalui sistem PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Pengertian pendidikan tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mendapatkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa serta negara. Setiap orang mempunyai hak yang sama dalam mengikuti dan mendapatkan kesempatan belajar atau pendidikan sebagaimana telah diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945.

Pendidikan adalah salah satu dari prioritas bagi sebagian besar masyarakat memiliki harapan untuk dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan hingga ke jenjang tertinggi. Perguruan tinggi baik negeri maupun swasta saat ini

banyak yang menawarkan berbagai program studi. Hal ini wajar mengingat banyak lulusan SMA/SMK yang berminat meneruskan ke perguruan tinggi. Sebagian masyarakat yang memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi akan dihadapkan pada berbagai pilihan dan permasalahan. Masyarakat akan dihadapkan dengan adanya beragam pilihan perguruan tinggi, program studi atau jurusan, dan berbagai pertimbangan yang harus dipikirkan. Dalam memilih program studi disesuaikan dengan kemampuan dan keinginan serta rancangan awal sebelum memasuki jenjang pendidikan tinggi, seperti pekerjaan yang akan diperoleh setelah lulus dari program studi tersebut (Latifah, 2016).

Pengambilan keputusan (decision making) merupakan pemilihan dari beberapa alternatif yang tersedia sebagai alat untuk memecahkan masalah. Menurut Siagian (1985: 83) pada hakikatnya pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat

(Saputra, 2013). Membuat keputusan berarti memilih salah satu alternatif terbaik diantara sekian banyak alternatif. Keputusan dibuat oleh hampir semua orang, baik secara perorangan (individual) atas nama pribadinya sendiri maupun secara kelompok. Dalam proses pengambilan keputusan tidak ada hal yang terjadi secara kebetulan melainkan harus melalui pertimbangan dan pemikiran yang matang agar keputusan yang diambil dapat memberikan dampak yang baik. Memilih jurusan atau program studi bukanlah urusan yang mudah dan bukan pula persoalan yang dianggap sepele (Supardin; et al., 2017). Dapat disimpulkan pengambilan keputusan adalah proses menentukan pilihan dari beberapa alternatif untuk menetapkan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Supranto (2005:3) menyatakan bahwa salah satu komponen terpenting dari proses pembuatan keputusan adalah kegiatan pengumpulan informasi dari mana suatu apresiasi mengenai situasi keputusan dapat dibuat. Melihat pernyataan di atas, calon mahasiswa memiliki berbagai aspek dalam memilih program studi pariwisata sebagai tempat melanjutkan pendidikan tinggi.

Berdasarkan fenomena yang ada sejak beberapa tahun lalu hingga saat ini, yakni banyaknya siswa-siswi yang Mahasiswa melanjutkan jenjang pendidikannya di Perguruan Tinggi atau universitas negeri dibandingkan swasta, maka dirasa sangatlah menarik untuk membahas lebih dalam mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa-siswi dalam mengambil keputusan Mahasiswa perguruan tinggi swasta. Dalam penelitian ini, yang menjadi fokusnya adalah faktor-faktornya dan mengenai pengambilan keputusan itu sendiri. Dalam dunia psikologi, setiap manusia berkembang secara terus-menerus dan melalui beberapa tahapan atau fase. Setiap tahapan atau fase, manusia terus berkembang baik secara fisik, emosional, kognitif, maupun secara sosial. Melalui penelitian ini ini juga akan dilihat bagaimana seorang remaja kelas XII tingkat Sekolah Menengah Atas dalam kaitannya dalam proses pengambilan keputusan mengambil sebuah keputusan. Berbagai aspek yang harus dipertimbangkan tersebut menurut Mehboob et al (2012) dalam penelitiannya terdapat 11 aspek/faktor yang mempengaruhi dalam memilih perguruan tinggi yaitu faktor aspirasi, sikap, bimbingan karir, program akademik, biaya pendidikan, reputasi perguruan tinggi, promosi, fasilitas, ketersediaan bantuan keuangan dan faktor orang tua. Namun ada beberapa

aspek yang kemungkinan besar berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa seperti biaya pendidikan, kesempatan kerja, reputasi perguruan tinggi, dan status sosial ekonomi.

Biaya (cost) adalah besaran dana yang diperkirakan perlu disediakan oleh seorang mahasiswa untuk membiayai kegiatan akademiknya. Dalam ekonomi biaya dapat diartikan sebagai suatu pengorbanan yang dinyatakan dalam bentuk uang, sifatnya rasional. Melekat dalam suatu proses dan tidak dapat dihindari. Menurut Pemdikub Nomor 44 Tahun 2012 tentang Pungutan dan Sumbangan Biaya Pendidikan Satuan Pendidikan Dasar Pasal 1 Ayat (5) mengemukakan bahwa biaya pendidikan merupakan sumber daya keuangan digunakan untuk biaya satuan pendidikan peserta didik, penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan peserta didik sesuai dengan peraturan undang-undang yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Secara luas biaya pendidikan dapat diartikan sebagai seluruh biaya yang harus disediakan mahasiswa untuk mendapatkan jasa pendidikan yang ditawarkan oleh Perguruan Tinggi (Akhiri, 2021). Biaya pendidikan merupakan salah satu komponen instrumental (instrumental input) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan-tujuan yang bersifat kuantitatif ataupun kualitatif, biaya pendidikan memiliki peran yang penting (Supriadi, 2010:3). Berdasarkan sumber biaya yang ada, biaya pendidikan merupakan pengeluaran dan pemanfaatan keuangan untuk penyelenggaraan pendidikan yang sumbernya berasal dari pemerintah, perorangan dan masyarakat. Aktivitas pendidikan dapat dipilih dalam tiga bidang yaitu: aktivitas kegiatan belajar mengajar, aktivitas penelitian, dan aktivitas pengabdian masyarakat. Masing-masing dari aktivitas tersebut dapat dihitung total biaya, unit biaya maupun indikator prestasi terkait dengan biaya. Menurut Bastian (2015:339) ada 4 unsur pokok dalam definisi biaya pendidikan yakni:

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi;
2. Diukur dalam satuan uang;
3. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi;
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan pendidikan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan adalah nilai uang atau nilai rupiah yang dikeluarkan oleh

pemerintah, penyelenggara pendidikan, masyarakat, maupun orang tua siswa, dalam bentuk natura (barang), pengorbanan peluang, maupun uang, yang digunakan untuk mengelola dan melaksanakan pendidikan, yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan.

Kesempatan kerja adalah banyaknya orang yang dapat ditampung untuk bekerja pada suatu perusahaan. Kesempatan kerja ini akan menampung semua tenaga kerja apabila lapangan pekerjaan yang tersedia mencukupi atau seimbang dengan banyaknya tenaga kerja yang ada. Adapun lapangan pekerjaan adalah bidang kegiatan usaha, instansi, dimana seseorang bekerja atau pernah bekerja (BPS, 2016). Kebijakan negara dalam kesempatan kerja meliputi upaya-upaya untuk mendorong pertumbuhan dan perluasan lapangan kerja di setiap daerah, serta perkembangan jumlah dan kualitas angkatan kerja yang tersedia agar dapat memanfaatkan seluruh potensi pembangunan di daerah masing-masing. Penciptaan kesempatan kerja adalah langkah yang tepat, mengingat penawaran tenaga kerja yang lebih tinggi dari permintaannya. Kesempatan kerja dengan memilih prodi pariwisata juga menjadi salah satu faktor penentu keputusan mahasiswa dalam menentukan keputusan akhir ke arah mana tujuan kuliahnya. Masalah kesempatan kerja tidak dapat dipisahkan dengan dunia pendidikan, tenaga kerja sebagian besar merupakan output dari lembaga pendidikan. Kesempatan kerja adalah banyaknya orang yang dapat tertampung untuk bekerja pada suatu perusahaan atau suatu instansi. Kesempatan kerja sebagai suatu keadaan dimana semua pekerja yang ingin bekerja pada suatu tingkat upah tertentu akan dengan mudah mendapat pekerjaan (Sukirno, 2000:68). Sesudah menyelesaikan studi, langsung atau tidak langsung kita di tuntut untuk masuk ke dunia kerja. Dunia kerja sebenarnya bukan hal yang asing. Bahkan hal ini merupakan suatu keharusan bagi setiap orang yang ingin meraih masa depan. Beberapa instansi negeri maupun swasta melakukan seleksi terhadap calon pegawai lebih dari delapan atau sepuluh tahap dengan mengeluarkan biaya puluhan juta rupiah. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya memilih tenaga kerja yang pas dan berkualitas. Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam usaha untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Reputasi berkaitan erat dengan suatu penelitian, tanggapan, opini, kepercayaan publik, asos-

iasi atau simbol-simbol tertentu terhadap bentuk pelayanan, nama perusahaan, dan merek suatu produk barang atau jasa dari pihak publik sebagai khalayak sarannya. Reputasi tersebut dapat bersifat positif atau negatif. Reputasi merupakan tanggapan atau kesan yang timbul di benak masyarakat terhadap suatu obyek. Reputasi Perguruan Tinggi adalah tanggapan atau kesan masyarakat terhadap suatu Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi yang baik tentunya mempunyai reputasi Perguruan Tinggi yang baik pula. Apabila sebuah Perguruan Tinggi mempunyai citra yang baik/positif di mata masyarakat, maka akan terbentuk pemikiran di benak calon mahasiswa bahwa kampus tersebut mempunyai kualitas yang bagus. Reputasi institusi universitas penting untuk memahami ketika seorang lulusan baru mencari pekerjaan (studi Finch, *et al.* dalam Methboob, 2012). Hal ini disebabkan institusi universitas menciptakan citranya dan membawa reputasi dirinya diantara industri. Institusi universitas untuk menciptakan keunggulan bersaing dengan menarik mahasiswa terbaik untuk menempatkan diperusahaan terbaik. Mazzarol & Soutar (2012) menyebut "*strong reputation*" sebagai satu kompetensi kunci bagi institusi pendidikan untuk sukses bersaing di pasar global. Banyak universitas terlibat dalam strategi rekonstruksi citra untuk mereposisi diri mereka sendiri di pasar pendidikan dan memperbaiki reputasi mereka. Maka dapat disimpulkan reputasi adalah kombinasi antara opini, persepsi dan perilaku setiap individu atau organisasi dalam memberikan penilaian sepanjang waktu tentang performa organisasi atau perusahaan berdasarkan pada keterkaitan emosi, finansial, sosial dan kultural antara organisasi dengan yang berkepentingan (Datrini dkk., 2019). Dari semua penjelasan dalam latar belakang penelitian ini maka dapat disimpulkan reputasi perguruan tinggi menjadi hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan oleh calon mahasiswa dalam menentukan sikap tepat untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi sesuai kebutuhan dan keinginan.

Menurut Robbins, status merupakan posisi atau peringkat yang ditentukan secara sosial yang diberikan kepada kelompok lain. Setiap peran membawa status yang menggambarkan penghargaan umum terhadap peran tersebut oleh masyarakat. Orang terkadang memilih produk yang menunjukkan status mereka di masyarakat. Hal ini menggambarkan bahwa adanya perbedaan status di dalam masyarakat. Setiap orang memiliki beberapa pemikiran dalam

pengambilan suatu keputusan memilih program studi di perguruan tinggi, biasanya seseorang akan mempertimbangkan tingkat ekonomi keluarganya untuk pengambilan suatu keputusan dan ada pula yang hanya mementingkan kepuasan dalam memilih program studi di perguruan tinggi padahal kemampuannya tidak sesuai dengan apa yang dia putuskan. Sosial ekonomi menurut Soerjono Soekanto (2007:89) adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam berhubungan dengan sumber daya. Menurut Soekanto (2001:237) menyatakan bahwa komponen pokok kedudukan sosial ekonomi meliputi ukuran kekayaan, ukuran kekuasaan, ukuran kehormatan, ukuran ilmu pengetahuan. Kondisi ekonomi berperan penting dalam pendidikan, peranan kondisi ekonomi dalam pendidikan memegang satu posisi yang sangat penting. Dengan adanya perekonomian yang cukup memadai, lingkungan material yang dihadapi mahasiswa dalam keluarganya jelas lebih luas, maka ia akan mendapat kesempatan yang lebih luas juga untuk mengembangkan kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan tanpa adanya sarana dan prasarana itu. Maka dari itu, status sosial ekonomi didefinisikan sebagai lingkungan sosial dimana seseorang berasal dan juga tingkat ekonomi keluarga orang. Menurut Santrock (2009:194) menyatakan bahwa status sosial ekonomi merujuk pada kategorisasi orang-orang yang dapat dibedakan menurut karakteristik ekonomi, pendidikan dan pekerjaan orang tua mereka.

Berlandaskan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: 1) Bagaimana pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Pengambilan Keputusan mahasiswa baru PTS di Bali dalam memilih Prodi Pariwisata pada Masa Pandemi Covid-19?; 2) Bagaimana pengaruh Kesempatan Kerja terhadap Pengambilan Keputusan mahasiswa baru PTS di Bali dalam memilih Prodi Pariwisata pada Masa Pandemi Covid-19?; 3) Bagaimana pengaruh Reputasi Perguruan Tinggi terhadap Pengambilan Keputusan mahasiswa baru PTS di Bali dalam memilih Prodi Pariwisata pada Masa Pandemi Covid-19?; 4) Bagaimana pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Pengambilan Keputusan mahasiswa baru PTS di Bali dalam memilih Prodi Pariwisata pada Masa Pandemi Covid-19?.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan

dengan tujuan: 1) Menjelaskan pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Pengambilan Keputusan mahasiswa baru PTS di Bali dalam memilih Prodi Pariwisata pada Masa Pandemi Covid-19; 2) Menjelaskan pengaruh Kesempatan Kerja terhadap Pengambilan Keputusan mahasiswa baru PTS di Bali dalam memilih Prodi Pariwisata pada Masa Pandemi Covid-19 3) Menjelaskan pengaruh Reputasi Perguruan Tinggi terhadap Pengambilan Keputusan mahasiswa baru PTS di Bali dalam memilih Prodi Pariwisata pada Masa Pandemi Covid-19; 4) Menjelaskan pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Pengambilan Keputusan mahasiswa baru PTS di Bali dalam memilih Prodi Pariwisata pada Masa Pandemi Covid-19.

Harapan dari pelaksanaan penelitian ini dapat memberi informasi dan pengetahuan tentang pengaruh biaya pendidikan, kesempatan kerja, reputasi Perguruan Tinggi, dan Status Sosial Ekonomi pada Pengambilan Keputusan mahasiswa baru PTS di Bali dalam memilih Prodi Pariwisata pada Masa Pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mahasiswa baru Perguruan Tinggi Swasta di Bali dalam memilih Program Studi Pariwisata pada masa pandemi Covid - 19.

Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang diperhitungkan oleh calon mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Memperhitungkan kemampuan dirinya sendiri maupun orang tua dalam membayar dan membiayai kebutuhan selama menempuh pendidikan. Menurut Akhiri (2021) biaya pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam menyelenggarakan pendidikan, tanpa dukungan biaya maka proses pendidikan tidak akan dapat berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, sebuah lembaga pendidikan harus dapat mengelola dana untuk kelangsungan proses kegiatan belajar mengajar, tetapi tanpa membebankan semua biaya pendidikan kepada mahasiswa agar mahasiswa yang ekonominya terbatas dapat tetap menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

H₁ : Biaya Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan mahasiswa baru PTS di Bali dalam memilih Prodi Pariwisata pada Masa Pandemi Covid-19.

Faktor lainnya adalah kesempatan kerja, bagi seorang mahasiswa mendapatkan pekerjaan yang layak merupakan salah satu pertimbangan individu untuk melanjutkan pendidikannya, kuliah diperguruan tinggi tidakhanya dengan

tujuan utama mencari ilmu pengetahuan, akan tetapi ada motif lain yaitu memperoleh pekerjaan yang layak (Sulistyawati et al., 2017). Hal tersebut penting untuk dipertimbangkan karena apabila seseorang tidak memikirkannya dengan masak-masak maka lulusan perguruan tinggi pun berpotensi menjadi pengangguran, sehingga menambah tingkat pengangguran. Di Indonesia tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

H2 : Kesempatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan mahasiswa baru PTS di Bali dalam memilih Prodi Pariwisata pada Masa Pandemi Covid-19.

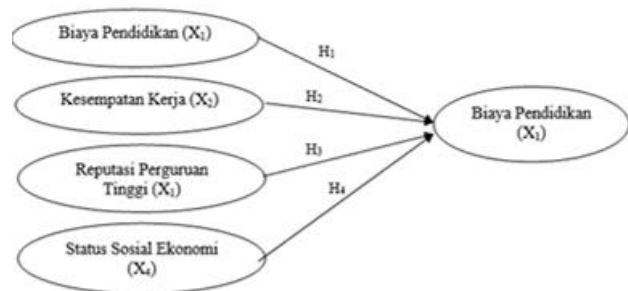
Harahap et al., (2017) menambahkan faktor lain yang mempengaruhi keputusan mahasiswa menentukan pemilihan program studi adalah reputasi perguruan tinggi itu sendiri. Griffin (1997) menyatakan bahwa reputasi adalah kombinasi antara opini, persepsi, dan perilaku para pemangku kepentingan dari suatu organisasi. Hal ini disebabkan setiap perguruan tinggi pastinya berusaha menciptakan citra dan reputasi positif dalam menghadapi persaingan dengan perguruan tinggi lainnya, mahasiswa yang memilih prodi pada perguruan tinggi dengan reputasi yang baik memiliki *value* lebih dibandingkan mahasiswa yang memilih prodi dengan perguruan tinggi yang kurang memiliki reputasi baik. Ketenaran (reputasi) merupakan salah satu faktor penentu siswa dalam memilih sekolah bisnis. Secara lengkap, faktor-faktor terpenting berdasarkan urutan adalah: program (pilihan jurusan), ketenaran/terkenal (reputasi), harga (biaya kuliah), prospektus (komunikasi melalui *direct mail*), *people* (interaksi dengan pengajar, karyawan, dan siswa lain), promosi (publisitas dan *e-media*), dan bonus (gabungan berbagai penawaran).

H3 : Reputasi Perguruan Tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan mahasiswa baru PTS di Bali dalam memilih Prodi Pariwisata pada Masa Pandemi Covid-19.

Faktor terakhir adalah status sosial ekonomi, pada umumnya seorang mahasiswa akan mempertimbangkan status sosial ekonominya dalam menentukan program studi yang akan dipilih selama masa perkuliahan. Keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studi pada tempat studi yang diinginkan adalah suatu keputusan dimana mahasiswa melakukan pertimbangan-pertimban-

gan yang disesuaikan dengan keadaan atau kondisi yang ada. Jika keadaan atau status sosial ekonominya terlihat tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, maka yang mungkin terjadi adalah keraguan yang dapat mempengaruhi mahasiswa tersebut untuk tidak memilih, dalam hal ini untuk tidak melanjutkan studi di Prodi Pariwisata seperti apa yang diteliti oleh peneliti.

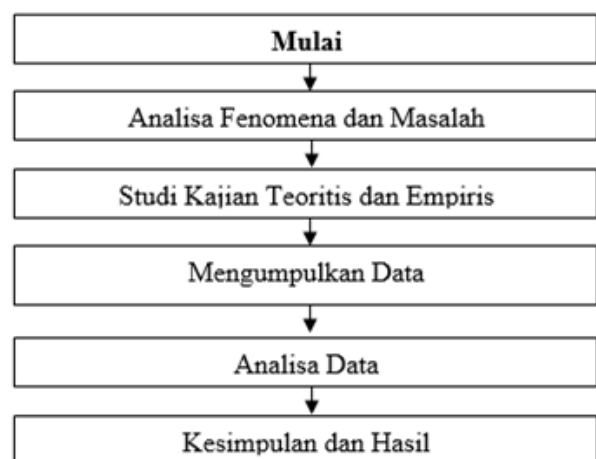
H4 : Status Sosial Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan mahasiswa baru PTS di Bali dalam memilih Prodi Pariwisata pada Masa Pandemi Covid-19.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

II. METODE PENELITIAN

Penelitian tentang pengambilan keputusan mahasiswa baru Perguruan Tinggi Swasta di Bali dalam memilih Program Studi Pariwisata pada masa pandemi Covid-19 merupakan penelitian asosiatif. Penelitian ini melewati beberapa tahapan yang diringkas dalam gambar alur dibawah ini:



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahapan dalam penelitian mengenai pengambilan keputusan mahasiswa baru Perguruan Tinggi Swasta di Bali dalam memilih Program Studi Pariwisata

pada masa pandemi Covid-19 yaitu sebagai berikut:

1. Analisa Fenomena dan Masalah, pada tahap ini dilakukan analisa permasalahan awal kondisi PTS di Bali yang memiliki Program Studi Pariwisata sehingga ada gambaran awal mengenai objek penelitian.
2. Studi Kajian Teoritis dan Empiris, tahap ini dilakukan untuk memperoleh referensi yang dapat mendukung Hipotesis.
3. Mengumpulkan data, dalam tahapan ini data diperoleh melalui penyebaran kuesioner.
4. Analisa Data, tahap ini dilakukan dengan melakukan beberapa uji antara lain: uji instrument, uji asumsi klasik, uji kelayakan model (uji F), uji hipotesis (uji t), dan Koefisien Determinasi.
5. Kesimpulan dan Hasil.

Variabel yang akan dianalisis dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan. Diukur dengan beberapa indikator yaitu, pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian dengan 11 butir pernyataan yang direplikasi dari kuesioner penelitian (Kevin Lane, 2009) menggunakan pengukuran skala likert.
2. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain:
 - a) Biaya Pendidikan
Biaya Pendidikan merupakan pengorbanan finansial yang diberikan oleh seseorang kepada suatu lembaga dalam kaitannya dengan pendidikan. Diukur dengan 4 indikator yaitu, biaya registrasi pendidikan, beban sks per semester, kegiatan mahasiswa dan pembelian buku dengan 10 butir pernyataan yang direplikasi dari kuesioner penelitian (Hadiprasetyo dan Endra, 2014) yang menggunakan pengukuran skala likert.
 - b) Kesempatan Kerja
Kesempatan kerja merupakan jumlah orang yang dapat tertampung untuk bekerja pada suatu instansi atau perusahaan. Kesempatan kerja diukur dengan 4 indikator yaitu Terdapat banyak lapangan kerja, mendapatkan lowongan pekerjaan, mendapatkan gaji tinggi, dan Profesi terhormat dengan 7 butir pernyataan yang direplikasi dari kuesioner penelitian (Surjawati, 2015) dengan skala likert.

c) Reputasi Perguruan Tinggi

Reputasi Perguruan Tinggi dalam penelitian ini merupakan persepsi terhadap suatu instansi perguruan tinggi yang dilakukan oleh masyarakat umum maupun lembaga lain dalam menilai suatu perguruan tinggi tertentu. Reputasi perguruan tinggi diukur dengan 4 indikator yaitu kompetensi perguruan tinggi, keunggulan perguruan tinggi, kepercayaan masyarakat pada perguruan tinggi dan pengalaman perguruan tinggi. Secara keseluruhan, indikator diukur dengan 9 butir pernyataan yang direplikasi dari kuesioner (Subkan, Muh, 2006) dengan menggunakan pengukuran skala likert.

d) Status Sosial Ekonomi

Status Sosial Ekonomi dalam penelitian ini merupakan posisi seseorang dalam masyarakat yang berkaitan dengan orang lain di dalam lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya. Kompensasi diukur dengan 4 indikator yaitu Pendapatan seluruh anggota keluarga, Tingkat pendidikan anggota keluarga, Proporsi pendapatan untuk pendidikan dan Jabatan sosial/profesi Orang Tua. Secara keseluruhan, indikator ini diukur dengan 5 butir pernyataan yang direplikasi dari kuesioner penelitian (Saifuddin, 2011) dengan menggunakan pengukuran skala likert.

Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa baru di Perguruan Tinggi Swasta di Bali. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode penentuan sampel dengan kriteria tertentu, dimana anggota-anggota sampel akan dipilih sehingga sampel yang dibentuk dapat mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono, 2017). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini dimulai dengan menguji indikator yang menjadi pengukuran variabel. Setelah uji instrument dinyatakan valid dan reliabel, penelitian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik sebagai prasyarat uji regresi (Saputra dkk., 2019). Selanjutnya Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi linear berganda

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dibahas mencakup responden, uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Jumlah

kuesioner yang disebarkan kepada PTS yang memiliki Prodi Pariwisata di Bali sebanyak 200 kuesioner dan yang kembali sebanyak 197 kuesioner (Response Rate = 98,5%). sehingga secara keseluruhan terdapat 197 kuesioner yang layak untuk dianalisis (Useable Response Rate = 98,5 %). Berdasarkan uji validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,30 yang menunjukkan bahwa seluruh instrumen valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Indikator	Koefisien Korelasi	Syarat Lolos Validitas
X1.1 - X1.10	0,419 - 0,695	> 0,30
X2.1 - X2.7	0,455 - 0,722	
X3.1 - X3.9	0,565 - 0,726	
X4.1 - X4.5	0,668 - 0,765	
Y1 - Y11	0,430 - 0,609	

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha diatas 0,60. Hal ini berarti bahwa seluruh instrumen dapat menunjukkan hasil yang konsisten bila dilakukan pengukuran kembali dengan gejala yang sama. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha
Biaya pendidikan (X1)	0,786
Kesempatan kerja (X2)	0,772
Reputasi Perguruan Tinggi (X3)	0,858
Status sosial ekonomi (X4)	0,775

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat besaran nilai residu dari data yang digunakan oleh peneliti, pengujian normalitas yang menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (biasa disebut uji K-S) (Atmadja & Saputra, 2017) digunakan untuk menilai apakah data yang digunakan oleh peneliti telah berdistribusi dengan nilai residu yang tidak terlalu tinggi dengan ketentuan lebih besar dari 0,05. Dari Tabel 3. dapat dilihat nilai *sig.2 tailed* uji normalitas sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini memiliki arti bahwa data telah berdistribusi normal.

Pengujian multikolinearitas digunakan sebagai perantara yang digunakan peneliti untuk melihat korelasi yang mungkin terjadi diantara variabel bebas di dalam penelitian. Pada hasil uji multikolinearitas, nilai VIF masing-masing

variabel dibawah 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,1. Hasil ini menunjukkan data bebas multikolinearitas. Pengujian ini merupakan uji yang dilakukan untuk melihat perbedaan nilai residu setiap variabel bebas yang digunakan dalam di dalam penelitian, dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Model regresi yang baik jika nilai signifikansi ABS_RES nya lebih besar dari $\alpha=0,05$. Nilai signifikansi pada uji heteroskedastisitas disetiap variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data bebas heteroskedastisitas.

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik

Variabel	Uji Normalitas (Sig. 2 Tailed)	Uji Asumsi Klasik		Uji Heterokedastisitas (Sig.)
		Uji Multikolinearitas Tolerance	VIF	
Biaya pendidikan (X1)	0,200	0,905	10,105	0,891
Kesempatan kerja (X2)		0,833	10,201	0,892
Reputasi Perguruan Tinggi (X3)		0,814	10,229	0,108
Status sosial ekonomi (X4)		0,884	10,132	0,513

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Pada Tabel 4. nilai *Adjusted R Square* adalah 0,353 memiliki arti bahwa variasi Pengambilan Keputusan ditentukan oleh variabel Biaya pendidikan, Kesempatan kerja, Reputasi Perguruan Tinggi dan Status sosial ekonomi sebesar 35,3 persen. Sisanya sebesar 64,7 persen ditentukan oleh faktor-faktor lain.

Tabel 4. Regresi Linear Berganda Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518a	.468	.353	2.551

a. Predictors: (Constant), Reputasi Perguruan Tinggi, Kesempatan kerja, Biaya pendidikan
b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan
Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya pendidikan, Kesempatan kerja Reputasi Perguruan Tinggi dan Status sosial ekonomi mampu memprediksi Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam memilih Prodi Pariwisata pada PTS di Bali.

Tabel 5. Hasil Uji F ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	457.669	4	114.417	17.578	.000 ^b
Residual	1249.763	192	6.509		
Total	1707.431	196			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan
b. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi, Reputasi Perguruan Tinggi, Kesempatan kerja, Biaya pendidikan
Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Coefficients

Coefficients	Model B	Unstandardized		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
			Std. Error			
1	(Constant)	160,767	20,983		50,620	0,000
	Biaya pendidikan	-0,161	0,051	-0,277	-30,157	0,005
	Kesempatan kerja	0,204	0,085	0,163	20,403	0,017
	Reputasi Perguruan Tinggi	0,327	0,077	0,292	40,265	0,000
	Status Sosial Ekonomi	0,285	0,084	0,223	30,393	0,001

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan
Sumber : Data Primer Diolah, 2021

1. Hasil pengujian hipotesis satu (H1) menunjukkan bahwa Biaya pendidikan berpengaruh negatif terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam memilih Prodi Pariwisata pada PTS di Bali.
2. Hasil pengujian hipotesis dua (H2) menunjukkan bahwa Kesempatan kerja berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam memilih Prodi Pariwisata pada PTS di Bali.
3. Hasil pengujian hipotesis tiga (H3) menunjukkan bahwa Reputasi Perguruan Tinggi berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam memilih Prodi Pariwisata pada PTS di Bali.
4. Hasil pengujian hipotesis empat (H4) menunjukkan bahwa Status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam memilih Prodi Pariwisata pada PTS di Bali.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Beberapa simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain: pertama, biaya pendidikan berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa artinya di tengah pandemi mahasiswa yang tertarik untuk memilih prodi pariwisata semakin yakin memilih prodi tersebut apabila biaya yang ditawarkan PTS untuk menempuh prodi tersebut semakin murah. Kedua, kesempatan kerja berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa artinya apabila prodi semakin banyak mampu memberikan mereka garansi untuk memperoleh pekerjaan, maka mereka akan semakin yakin memilih prodi pariwisata. Ketiga, reputasi Perguruan Tinggi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa artinya PTS harus mampu menjaga kualitas dan citra pendidikan yang mereka berikan untuk meyakinkan mahasiswa memilih prodi pariwisata pada PTS tersebut. Terakhir, status sosial ekonomi

berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa artinya PTS harus mampu menjangkau mahasiswa yang berasal dari latar belakang kondisi ekonomi yang tidak terdampak parah karena pandemi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang nantinya dapat digunakan oleh PTS untuk mengevaluasi strategi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Pariwisata. di masa yang akan datang dapat lebih menyempurnakan lagi penelitian ini dengan menambahkan variabel baru yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

DAFTAR RUJUKAN

- Imansyah, M. N., & Asmedy, A. (2021). Akselerasi covid-19 pada proses pembelajaran di era pendidikan 4.0. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 279-284.
- Afiati, B & Kurniawan, Y., 2014. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Konsumsi siswa kelas X1 IPS MAN 1 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. Vol. 2 Nomor 3. Hal. 1-17
- Akhiri, S. (2021). Factors Affecting The Decision Of Students At STIE Prabumulih. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 123-132.
- Andriani, Evanti. 2013. Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi dan Reputasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Vol. 1 Nomor 2.
- Anzizhan, Syafaruddin. 2004. *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*. PT. Grasido. Jakarta
- Atmadja, A. T., & Saputra, K. A. K. (2017). Kajian Riset Akuntansi (Kuantitatif dan Kualitatif).
- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan Edisi 4*. BFPE. Yogyakarta
- Datrini, L. K., Saputra, K. A. K., & Wistawan, M. A. P. (2019). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Psikologis Mahasiswa Terhadap Keberhasilan Mendapat Gelar Sarjana Di

Bidang Akuntansi. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 3(2).

Deny. (2019). *Paradigma Riset Akuntansi*. Penerbit: Indomedia Pustaka.

- Evanti Andriani dan Helmy Adam. 2012. Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi, dan Reputasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi Di Malang. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UB*. Vol. 1 Nomor 2
- Hadiprasetyo, Teguh dan S. M. Endra. 2014. Pengaruh Motivasi, Persepsi, Biaya Pendidikan dan Persepsi Mata Studi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAK. *Jurnal Kajian Ilmu Akuntansi*. Vol.2 Nomor 7
- Harahap, D. A., Hurriyati, R., Gaffar, V., Wibowo, L. A., & Amanah, D. (2017). Pengaruh Reputasi Universitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Studi di Universitas Islam Sumatera Utara. *Forum Manajemen Indonesia (FMI 9) Semarang*, November, 8–10. <https://doi.org/10.31227/osf.io/tz5yv>
- Hariawan, Akto. 2015. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepuasan Mahasiswa, Dan Reputasi Terhadap Loyalitas Mahasiswa Di STMIK AMIKON Purwokerto. *Jurnal Probisnis*. Vol. 8 Nomor 1
- Latifah, Zahbiadina. 2016. Analisis Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. Vol. 5 Nomor 5
- Mehboob, Farhan, et al. 2012. Factors Influencing Students Enrollment Decisions in Selection of Higher Education Institutions (HEI,S). *Insitute of Interdisciplinary Business Research*. Vol. 4 Nomor 5
- Nasution. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jemmars. Bandung
- Santrock, John W. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Salemba Humanika. Jakarta
- Saputra, K. A. K. (2013). Persepsi Mahasiswa Strata Satu Akuntansi Terhadap Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik (Sebuah Studi fenomenologi). *Jurnal Ilmiah AKuntansi Dan Humanika*, 3(1).
- Saputra, Komang Adi Kurniawan., Kawisana, Putu Gede Wisnu Permana., & Larasdiputra, Gde Situmorang, Boyke, TH. 2005. Elastisitas Kesempatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Suku Bunga di Indonesia Tahun 1990-2003. Institut Pertanian Bogor
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers. Jakarta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta. Bandung
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makro Ekonomi Modern*. PT. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta
- Sulistyawati, Ni Luh Gede Anggarayani. dkk. 2017. Pengaruh Minat, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua, Dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*. Vol. 8 Nomor 2
- Supardin, Indawati, N., & Walipah. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Biaya Pendidikan, Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Memilih Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 4(2), 1–7.
- Supranto. 2005. *Teknik Pengambilan Keputusan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Supriadi, Dedi. 2010. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Wibowo, Ibnu. 2014. Kinerja Riset Universitas, Reputasi Universitas, dan Pilihan Universitas: Sebuah Telah Sistematis. *Jurnal Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Bisnis*. Vol.13 Nomor 2
- Winda Suriyani, Komang. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 di Universitas Pendidikan Ganesha. *Ekuitas-Jurnal Pendidikan*. Vol. 4 Nomor 2. Desember 2016